

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Interaksi pada proses pembelajaran terdiri dari tiga komponen, yaitu guru, materi ajar dan siswa. Peran guru berfungsi menyampaikan materi ajar berupa ilmu pengetahuan, sedangkan siswa berperan sebagai penimba ilmu. Penggunaan media pembelajaran mempunyai peran penting dalam upaya tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran dapat membantu memperjelas materi ajar yang kurang dipahami dan abstrak menjadi jelas dan dapat dikongkretkan. Pada era modern, banyak media pembelajaran yang bisa digunakan sebagai sarana dalam penyampaian materi ajar seperti komputer, OHP, TV, *smartphone* dan sebagainya. [1]

Multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif. Multimedia merupakan kombinasi dari teks, grafik, animasi, audio dan gambar video. Lembaga riset dan penerbitan komputer, yaitu *Computer Technology Research (CTR)* menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar, tetapi orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar dan 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus [2]. Pemanfaatan multimedia memungkinkan penggunaan alat indera lebih banyak sehingga berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar. [3]

Penelitian tentang efektivitas penggunaan multimedia dalam pembelajaran IPA telah dilakukan di SDN Lamper Tengah 02 Semarang. Bahan pembelajaran IPA yang diteliti berupa materi kalor untuk murid SD kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia efektif dalam meningkatkan pembelajaran IPA. Berdasarkan hal tersebut disarankan kepada guru yang sebelumnya tidak atau belum secara optimal menggunakan multimedia bisa mulai dan mengembangkan pembelajaran dengan bantuan multimedia. [4]

Alat bantu berupa multimedia dalam proses pembelajaran adalah suatu

kenyataan yang tidak bisa dipungkiri. Penyampaian materi oleh guru kepada para siswa memerlukan multimedia yang dapat meningkatkan minat dan motivasi. Peneliti melakukan observasi di SDK Demangan Baru I. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam bahwa materi siklus air akan lebih jelas dan menarik apabila proses pembelajarannya dibantu dengan multimedia. Saat ini SDK Demangan Baru belum mempunyai video infografis animasi tentang siklus air. Adanya media video infografis animasi tentang siklus air diharapkan akan memperjelas materi sehingga mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan uraian dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk membuat multimedia pembelajaran dengan judul "*Pembuatan Video Motion Graphic tentang Siklus Air untuk Siswa Kelas V SDK Demangan Baru I Yogyakarta*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu :

1. Bagaimana pembuatan video motion graphic tentang siklus air pada materi pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa kelas V SDK Demangan Baru I Yogyakarta?
2. Apakah video motion graphic tentang siklus air untuk siswa kelas V SDK Demangan Baru I Yogyakarta dapat memperjelas materi pembelajaran ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka ada beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Video motion graphic membahas materi tentang siklus air.
2. Video motion graphic ditujukan untuk siswa kelas V SDK Demangan Baru I Yogyakarta.
3. Video motion graphic berupa animasi 2 Dimensi.
4. Teknik yang digunakan dalam pembuatan video adalah teknik motion graphic.

5. Obyek penelitian adalah siswa kelas VB di SDK Demangan Baru I Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Membuat video motion graphic tentang siklus air berupa animasi 2D untuk siswa kelas V SDK Demangan Baru I Yogyakarta.
2. Menerapkan dan mempraktekan ilmu yang didapatkan selama mengikuti pendidikan di Universitas AMIKOM Yogyakarta.
3. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis :
 - a) Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dengan membuat video motion graphic tentang siklus air untuk siswa kelas V SDK Demangan Baru I Yogyakarta.
 - b) Video motion graphic tentang siklus air dapat membantu pemahaman materi untuk siswa kelas V SDK Demangan Baru I Yogyakarta.
2. Bagi guru SDK Demangan Baru I :
 - a) Video motion graphic dapat membantu guru untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam tentang materi siklus air.
 - b) Penggunaan video motion graphic dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa kelas V SDK Demangan Baru I Yogyakarta.
3. Bagi siswa SDK Demangan Baru I :
 - a) Video motion graphic dapat memudahkan siswa dalam

belajar serta memahami pelajaran tentang siklus air.

- b) Penyampaian materi siklus air melalui media video motion graphic ini dapat menarik, serta menambah minat dan fokus para siswa

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori berupa penjelasan mengenai referensi yang berkaitan dengan pembuatan video motion graphic tentang siklus air untuk siswa kelas V SDK Demangan Baru I

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, analisis masalah, kebutuhan fungsional/non fungsional serta proses pra produksi pada pembuatan video infografis animasi tentang siklus air

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tentang produksi dan pasca produksi dalam proses pembuatan video infografis tentang siklus air serta evaluasi terhadap objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.